

## ABSTRAK

Sahari, 2020. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah bagi Pernikahan Duda dengan Janda (studi kasus di desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang), Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Madura, Pembimbing: Dra. Hj. Siti Musawwamah, M.Hum

### **Kata kunci: Upaya, keluarga sakinah, duda dengan janda**

Pernikahan yang umum terjadi adalah pernikahan gadis dengan perjaka. Namun, tidak jarang pula terjadi pernikahan antara gadis dengan duda atau pernikahan antara perjaka dengan janda. Akan tetapi, di desa Karang Penang Oloh, terdapat beberapa pernikahan yang dilakukan antara duda dengan janda. Pasangan duda dengan janda yang telah sama-sama memiliki pengalaman dalam bahtera rumah tangga, tentu berbeda dengan pasangan yang pertama kali menikah. Untuk membentuk keluarga yang sakinahpun tentu berbeda.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Apa alasan duda atau janda memilih untuk menikah kembali dengan sesama duda atau janda di desa Karang Penang Oloh. *Kedua*, Bagaimana upaya membentuk keluarga sakinah bagi pernikahan duda dengan janda di desa Karang Penang Oloh. *Ketiga*, Bagaimana upaya membentuk keluarga sakinah bagi pernikahan duda dengan janda perspektif hukum Islam di desa Karang Penang Oloh,

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan kajian teori yang tercantum dihubungkan dengan fakta-fakta temuan. Sumber data penelitian yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian: *pertama*, Alasan duda dan janda menikah adalah merasa kesepian/butuh teman hidup, ada dukungan dari anak-anaknya, ada yang menanggung nafkah, niat beribadah kepada Allah SWT, dan untuk saling membantu. Alasan duda atau janda memilih menikah kembali dengan duda atau janda karena sadar dengan keadaannya sebagai duda atau janda, mempunyai kematangan hati dan kesiapan bertahan menghadapi masalah; *Kedua*, upaya membentuk keluarga sakinah bagi pernikahan duda dengan janda adalah menjadikan pernikahan pertama sebagai pelajaran berharga, menjadikan sarana ibadah dan ketakwaan kepada Allah SWT, meluangkan waktu bersama keluarga, menjaga komunikasi, dan menyikapi setiap masalah dengan kepala dingin serta saling setia. *Ketiga*, upaya yang dilakukan duda dan janda untuk membentuk keluarga sakinah sudah sesuai dengan hukum Islam, bahwa menikah itu merupakan ibadah kepada Allah SWT sehingga harus dijalani dengan saling menjaga, membantu dan saling menguatkan.